SEJARAH BERDIRINYA SENI CAMPURSARI PUTRO SANTRI OLEH KH. SHOLIKIN YUSUF SURABAYA TAHUN 2013

SKRIPSI

Di ajukan untuk memenuhi sebagaian syarat memperoleh

Gelar Sarjana dalam program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :

MOH. SHOKHEH ANSORI

NIM : A92216132

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ABAD DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : Moh. Shokheh Ansori

NIM : A92216132

Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sunggu menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hadil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jka ternyata dikemudian hari Skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, juli 2020

Saya yang menyatakan

MOH. SHOKHEH ANSORI

NIM A92216132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 9 Juli 2020

Oleh
Pembimbing

Dra. Lailatul Huda, M.Hum.
NIP.196311132006042004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini ditulis oleh Moh. Shokheh Ansori (A92216132) telah diuji oleh tim penguji dan diyatakan lulus pada tanggal 3 Agustus 2020

Penguji I

Dra. Lailatul Huda, M. Hum.
NIP. 196311132006042004

Penguji II

Dr. Wasid, M. Fil.I.
NIP. 2005196

Penguji III

Nur Mukhlish Zakariya, M. Ag.
NIP. 197303012006041002

Penguji IV

Dwi Susanto, M. A.
NIP. 197712212005011003

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag.
NIP. 196802101992031001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Shokheh Ansori
NIM : A92216132
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah peradaban Islam
E-mail address : Shokhehansori969@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Sejarah Berdirinya Seni Campursari putro santri
oleh KH. Sholikin Yusup Surabaya Tahun 2013

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10, Agustus 2020

Penulis

(Moh. Shokheh Ansori)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Berdirinya Seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013". Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini meliputi, (1) Apa itu kesenian Campursari? (2) Mengapa KH. Sholikin Yusuf mendirikan seni Campursari Putrosatri ? (3) Bagaimana Nilai-nilai Islam yang ada pada seni Campursari Putro Santri? Metode yang penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian Sejarah yang terdri dari tahap heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Antropologi budaya, karena mengkaji mengenai kebudayaan manusia berupa kesenian. Teori yang digunakan dalam penelitan ini adalah teori Fungsionalisme Malinowski.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwah (1) kesenian Campursari berasal dari penggabungan antara budaya barat yang didirikan alat musik diatonik berupa gitar, bass, drum, Keybord, Kentrung dengan budaya timur yang dicirikan dengan alat musik gamelan Jawa yang bernada Pentatonik. Sehingga menjadi satu dan dinamakan Kesenian Musik Campursari. (2) kesenian Campursari digunakan oleh Kiai Sholikin Yusuf sebagai syiar berupa pengajian. karena dirasa Kesenian Campurasari masih memiliki nilai sopan santun, sehingga dapat diterimah oleh masyarakat. Dan didalamnya dimasukkan nilai Islami untuk mengingatkan manusia. Dan kelompok Kesenian Campursari Islami ini diberi nama Putro Santri. (3) Nilai-niali Islam yang terkandung didalam kesenian Campursari Putrosantri dapat dilihat dari syair-syair yang penuh dengan ajaran Islam berupa Aqidah, Syariat, mengenal Rasulullah, Al-qur'an Hadist dan amal salih. Serta nilai perilaku baik seperti menutup aurat bagi laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci : Sejarah seni Campursari, Putro Santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Research entitled "History is the Establishment or Art Campursari Putro Santri by KH. Sholikin Yusuf Surabaya 2015" Issues that will be discussed in this study include. (1) What is Campursar art ? (2) Why KH. Sholikin Yusuf founded the art of Campursari Putro Santri ? (3) How are the Islamic values found in the art of Campursari Putro Santri ? The researc method used in the Historical research method consist of heuristic, verification, interpretation, and historiograpy stages. The approch used in the cultural Antropology approach, because it examines human culture n the from of art. The teory used in this research is Malinowski functionalism theory.

The results of this study indicate that (1) Campursari art originated from the merge of western cultures established by diatonic musical instrumens n the from of guitar, bass, drums, keybord, kentrung whit eastern culture characterized by Javanse Gamelan instruments that are pentatonik. So it becomes one is called Campursari music art. (2) the art of Campursari is used by KH. Sholikin Yusuf as a from of recitation. Because it is felt that Campursari Art still has the value of courtes, so that it can be accepted by the community. And in it's included Islamic values to remind people. And the Campursari Islami art group was name Putro Santri. (3) Islamc value contained in Campursari Putro Satri art can be seen from the lyrics that are full of Islamic teachings in the from of monotheism, Aqeedah, know thw prophet, Al-Qur'an Hadish and good deeds. And the value of good behavior such as drinking, gambling, etc.

Keyword : History of Campursari art, Putro Santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakan..... 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritis 7

F. Penelitian terdahulu 10

G. Metode penelitian 12

H. Sistematika Penulisan 17

BAB II : Selayang pandang Kesenian Campursari

A. Bentuk dan wujud Kesenian Campursari dari musik Keroncong dan musik Karawitan Jawa 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Asal usul kesenian Campursari 28

C. Busana dan alat-alat kesenian Campursari 31

BAB III : Selayang Pandang Kesenian Campursari Putro Santri tahun 2013

A. KH. Sholikin Yusuf pendiri kesenian Campursari Putro Santri..... 35

B. Visi, Misi dan Tujuan berdirinya kesenian Campursari Putro Santri 38

C. Peralatan dan costum dalam pentas kesenian Campursari Putro Santri 38

BAB IV : Nila-nilai agama Islam dalam Kesenian Campursari Putro Santri

A. Syair-syair Langgam dan gubahannya oleh KH. Sholikin Yusuf..... 45

B. Nilai agama Islam 49

C. Nilai Sosial 55

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 57

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRA 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak sekali kesenian, Misalnya kesenian yang bercorak Jawa ada Jathilan, Jaranan, Reog, Karawitan, dan Campursari. selain itu juga ada banyak kesenian lainnya yang juga bercorak daerahnya masing masing. Seperti tari Saman yang berasal dari daerah Aceh, tari pendet dari pulau Bali dan lain-lainnya.

Ada kesenian dari Jawa yaitu Campursari. kesenian Campursari merupakan kesenian musik paduan dari musik gamelan dengan musik keroncong. Dari kedua jenis musik tersebut yang digabungkan telah melahirkan jenis musik Campursari. musik Campursari sudah banyak dikenal masyarakat. Dan dipopulerkan oleh seorang seniman dari Jawa Tengah yaitu Mantous.

Campursari memiliki unsur-unsur instrumen seperti kendang ciblon, kendang bem, kendang Jaipong, Demung, Saron, Gong, Keyboard, Gitar, Bass, serta Drum. Dan Campursari juga memakai bahasa lokal Jawa sebagai ciri khas bahasanya. Juga menggunakan busana-busana khas Jawa seperti Kebaya bagi perempuan, sanggul di kepala perempuan, basecap serta udeng Jawa untuk laki-laki.

Pada kesenian Campursari biasannya dipentaskan dalam acara pesta masyarakat, seperti hajatan sedekah bumi, khitanan, pernikahan dan lain sebagainya. Di Surabaya ada Campursari yang khas untuk acara pengajian. Campursari yang secara umum telah digeser pada bentuk yang Islami. karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memang diperuntukkan sebagai media menyampaikan pesa-pesan Islam kepada Masyarakat. Seorang kiai menjadikan seni musik Campursari sebagai media mengaji, ia mendirikan grub Campursari bermodel Islami untuk mengiring ia berceramah. Pengajian adalah proses penyampaian pesan-pesan Islam kepada masyarakat.[1] Penyampaian pesan Islam tersebut akan di lakukan oleh para mubalig, ustadz, kiai. Selain itu pesan-pesan Islam juga di sampaikan oleh setiap orang yang beragama Islam.

Pesan-Pesan Islam yang disampaikan lewat media kesenian akan memberikan kenyamanan bagi semua. Apalagi dengan kesenian yang sudah dikenal masyarakat maka masyarakat akan bisa menerimanya. Dengan lagu lagu Campursari yang Islami itu akan mudah di fahami dan di hayati oleh masyarat. Sehingga pesan-pesan itu akan dapat di implementasikan dalam kehidupannya, serta merubah perilaku dan tindakannya.

Seperti KH. Sholikin Yusuf, ia seorang kiai di masa kini yang mempunyai jiwa kesenian tinggi, ia bisa mendalang, juga bisa ngidung. Dengan kemampuannya itu ia memanfaatkannya sebagai strategi pengajiannya kepada mayarakat. ia telah melihat bahwa masyarakatnya tidak bisa terlepas dengan kesenian tradisinya. Seperti dangdutan dengan biduan seksi, kesenian yang di serta mabuk mabukan, kesenian yang disertai sesembahan sesaji. Artinya masyarakat senang sekali dengan kesenian. Dan hal tersebut dimanfaatkan oleh kiai Sholikin Yusuf sebagai strategi pengajiannya. Sehingga kiai Sholokin Yusuf mendirikan seni Campursari Putro Santri.

---

[1]Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam* (Bogor : Pustaka Thariqul Izzah, 2002), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seni Campursari Putro Santri merupakan grub musik Islami yang di sajikan dalam bentuk kesenian. Di dalamnya mempertunjukkan seni musik dan lagu yang mengumandangkan dakwa Islam serta sholawat Nabi. Sajian yang di tunjukkan sangat menarik dengan busana seragam yang kompak dan memikat para penonton dan penikmat seni. Kelompok ini sering tampil dalam acara-acara seperti resepsi Pernikahan, Khitanan, serta hari besar umat Islam.

Kesenian Campursari Putro Santri terlahir di Surabaya. Tepatnya di kediaman kiai Sholikin di kelurahan Jambangan Sawah kota Surabaya bagian barat. Kesenian Campursari bergaya Islami yang didirkan kiai Sholikin hanya satu-satunya di wilayah Surabaya. Seni Campursari Putro Santri terdiri dari 12 Santri dan satu kiai. Para santrinya sebagai pemusik serta penyanyi dan kiai sebagai penceramah. Sebelum kiai bercerama, para santri membawakan lagu lagu sholawatan serta qosidah sebagai pengisi acara, setelah kiai datang para santri berhenti dan berganti penampilan sang kiai untuk berceramah. Dan para santri mengiringi sang kiai jika sang kiai mulai bersholawat ataupun ngidung serta ndalang. Peralatan Musik yang dipakai adalah Gamelan serta alat musik modern seperti keyboard, gitar, bass. Dengan begitu masyarakat pendengar dapat merimanya. Karena selain untuk pengajian juga melestarikan kesenian tradisinya.

Kiai Sholikin Yusuf juga banyak menggubah syair langgam Jawa menjadi syair yang bernafaskan Islam, seperti Aqidah mengenalkan kebesaran Allah *Subhanahu wataalah*. Kiai Sholikin Yusuf menyulap kesenian Campursari yang biasanya sebagai hiburan masyarakat yang disertai mabuk-mabukan serta sawer menyawer. Juga menampilkan para biduan-biduan cantik dan seksi. Dari bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut menjadi bentuk yang Islami. Tak ada mabuk-mabukan adanya pengajian, tak ada biduan seksi, adanya para santriwati. Tak ada lagu-lagu umum adanya syair sholawat yang menghibur serta mengingatkan semua pendengar kepada Allah *Subhanahu wataalah,* juga kepada baginda Nabi Muhammad *Salallahu alaihi wasalam*.

Adapun busananya, para santri pemusik memakai baju seragam khasnya seperti baju kokoh, serta bawahan menggunakan bisa sarung, bisa juga celana hitam. Dan bagian kepala memakai songkok khas umat Islam. Sedangkang santriwati sebagai penyanyi memakai baju panjang menutup aurat serta memakai jilbab serta make up tipis sehingga terlihat cantik. Sedangkan sang Kiai, busana biasa seorang kiai seperti memakai busana muslim sarung dan songkok dan surban. Selain itu terdapat Nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan kesenian Campursari Putro Santri. nilai-nilanya seperti nilai Islam, serta nilai sosial.

Dalam Penelitan ini menggunakan pendekatan Antropolgi untuk menggali informasi dan data-data yang ada. Antropologi juga memiliki cabang ilmu, Seperti Antropoligi budaya serta Antropologi fisik. Dalam penelitan ini di fokuskan kepada Antropologi Budaya. Yaitu mempelajari suatu kebudayaan dari manusia, kebudayaan yang dimiliki suatu suku bangsa. Kebudayaan yang sangat luas ruang lingkupnya dapat di rangkum seperti kesenian, religi, sistem mata pencaharian, sistem peralatan dan teknologi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, dan bahasa.

Penggunaan metodelogi atau pendekatan antropologi dimaksudkan untuk menjelaskan seni Campursari. dalam hal ini kebudayaan sudah barang tentu kesenian salah satu unsur didalamnya. Lebih lanjut kesenian-kesenian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana diketahui dapat berwujud gagasan, cipta pikiran, cerita dan syair yang indah. Disamping itu terwujud pada tindakan-tindakan interaksi antara pendengar, penonton seniaman penyelenggara dan sebagainya. penelitian ini sebagai bentuk tulisan ilmiah disamping menggunakan metode penelitan sejarah sebagai aplikatifnya juga diterapkan langkah-langkah yaitu heuristik, kritik, intrepretasi, dan historiografi.

Tema tersebut dipilih oleh peneliti karena keinginan untuk mengetahui bagaimana kesenian Campursari digeser menjadi Campursari yang Islami oleh Kiai Sholikin Yusuf dan dijadikan iringan pengajian. Hal ini dirasa bermanfaat serta dapat memberikan ilmu pengetahuan maupun wawasan tentang keislaman kepada masyarakat.

Maka dengan ini penulis melakukan penelitian terhadap kelompok seni Campursari Putro Santri sebagai tugas akhir mencapai kelulusan. Serta memberikan wawasan pengetahuan untuk semua mengenai kesenian dan dakwa Islam yang telah mewarnai kehidupan manusia. Yang dikemas dalam Skripsi yang berjudul **"Sejarah Berdirinya Seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya Tahun 2013"**

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini yang berjudul **"Sejarah Berdirinya Seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya Tahun 2013"** akan membahas permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Kesenian Campursari itu ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengapa KH. Sholikin Yusuf mendirikan seni Campursari Putro Santri?
3. Bagaimana nilai-nilai Islam yang ada pada seni Campursari Putro Santri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingi diraih penulis berdasarkan perumusan masalah di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui kesenian Campursari.
2. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013.
3. Untuk mengetahui Nilai-nilai Islam yang ada pada seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini manfaat yang ingin di raih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitan di atas yaitu :

1. Bertambahnya keilmuan dalam bidang Sejarah Peradaban Islam di Indonesia melalui seni Campursari Putro Santri yang didirikan KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013.
2. Menjadi sebuah bahan referensi alternatif masyarakat pembaca mengenai sejarah dan kesenian melalui seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013.
3. Memberikan kontribusi keilmuan tentang kesenian, khususnya seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pendekatan dan kerangka Teoritis

Antopologi menjadi pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Secara harfiah Antropologi yaitu " antropos" yang mempunyai arti manusia dan " logos " mempunyai arti ilmu. Jadi Antropologi adalah rasa ingin tau tentang manusia. Antropologi mempunyai ruang lingkup yang luas, mempelajari segala unsur pengalaman manusia, juga mempelajari jenis-jenis manusia. Seperti menulis mengenai kelompok manusia, antropologi juga akan membahas mengenai tempat manusia yang punya sejarah, unsur yang umum dalam bahasa, gaya berbusana dan keseniannya, Sistem Agama, ekonomi dan politiknya, pola pemukimannya, cara berkeluarga dan lingkungan hidupnya.[2]

Antropologi juga memiliki cabang ilmu, ada Antropologi budaya dan fisik. Pada penelitian ini akan merujuk pada Antropologi budaya karena mempelajari suatu kebudayaan dari manusia. kebudayaan yang dimiliki suatu suku bangsa. Kebudayaan yang sangat luas ruang lingkupnya dapat di rangkum menjadi Kesenian, organisasi sosial, religi, sistem mata pencaharian, sistem peralatan dan teknologi, bahasa, dan sistem pengetahuan. Dari beberapa unsur ini terfokus pada unsur kesenian suatu masyarakat. Jadi peneliti mempelajari dan mengetahui seni-seni yang tercipta di suatu masyarakat.

Pada penelitian ini juga membahas nilai. Dalam pengertiannya nilai adalah berdaya, kuat, berguna. Nilai menjadi kualitas suatu hal yang di sukai, berguna, di inginkan, di hargai. Menurut Steeman dalam Sjarkawi, nilai adalah sesuatau yang

[2]T.O Ihromi, *pokok-pokok Antropologi Budaya* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1996), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di junjung tinggi, yang menjiwai dan mewarnai perilaku manusia.[3] Nilai menjadi penentu, pengendali juga pengarah perilaku manusia.

Dalam bahasa Inggris religi itu agama, dapat dimakni mengikat artinya aturan yang menghubungkan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan sesama, manusia dengan alam sekitar.[4] Pada isinya agama yaitu ajaran yang menerangkan pesan-pesan kehidupan untuk lurus dalam tindak dan perbuatan dan menjadi pegangan untuk menjalankan hidup.[5] dengan begitu agama mencakup semua tingkah laku manusia pada kehidupannya dengan berlandaskan keimanan kepada sang pencipta. Sehingga dengan berlandaskan iman tingkah laku manusia akan menjadi sifat baik dalam kehidupannya setiap hari.

Nilai religi seperti Iman yang secara harfia dari bahasa Arab *Amana* yang mempunyai arti keyakinan dan kepercayaan.[6] Iman dapat di maknai keyakinan kepada Allah sebagai tuan yamg maha pemberi rizqi, yang maha pencipta, yang maha pemelihara, maha pelindung, maha melihat maha agung dan sifat laiinya yang dirangkum dalam *asma'al-Husna*.[7] Juga beriman kepada malaikat Allah, rasulnya, kitab- kitabnya, serta hari Kiamat. Serta percaya pada takdir Allah. Adanya hari kebangkitan, adanya Surga dan Neraka, kehidupan di alam kubur dan hal lain yang sudah tercatat pada kitab al-Qur'an.

Nilai ibadah yaitu menghambahkan diri pada sang maha agung, melakukan apapun perintah dan tidak melakukan apapun yang dilarangnya. Mendekatkan diri seperti sholat, puasa, zakat, haji bagi yang mampu, dan berbuat

---

[3]Sjarkawi, *pembentukan keprbadian anak* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 29.
[4]Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiyah I* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), 2.
[5]Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 10.
[6]John M. Echols dan Hasan hadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta : Gramedia, 2000), 231
[7]Labib dkk, *Mengenal Tuhan* (tt: Dua Putra Press, 2002), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dan menjada sopan santun. Nilai akhlak yaitu tingkah laku, budi pekerti, manusian berperilaku bertindak baik tanpa berfikir terlebih dahulu. Jika seorang bertingkah laku dan terpuji itu merupakan akhlak baik, jika seorang tingkah lakunya tidak bisa diterima maka bisa dikatakan akhlak yang kurang baik.[8]

Nilai sosial dalam pengertiannya dari bahas Inggris social mempunyai arti ramah tamah, silaturahmi, pertemuan, sering bergaul dan kemasyarakatan.[9] Pada kamus bahasa Indonesia istilah sosial mempunyai arti kemasyarakatan, memperhatikan kepentingan umum, segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat.[10]

Teori adalah sebuah alat yang sangat penting dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan teori para sejarawan dapat terbantu untuk penelitiannya serta menyusun, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitan. Untuk mempermudah penelitian mengenai Seni Campursari Putro Santri, penulis menggunakan sebuah teori. Dan teori yang digunakan adalah teori fungsionalisme yaitu teori yang digunakan oleh Malinowski. Semua aktivitas kebudayaan bertujuan untuk memberikan kepuasaan batin dan naluri manusia pada kehidupannya. misalnya seni, ini adalah sebuah kebudayaan yang terjadi karena manusian ingin memenuhi kebutuhan naluri pada sebuah keindahan.[11]

Dalam kesenian Campursari Putro Santri terdapat fungsi seperti memperkaya hubungan antar masyarakat karena adanya latihan dan pertunjukan yang di lakukan oleh Seni Campursari Putro Santri. Penonton melihat,

---

[8]Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 30.
[9]John M. Echols dan Hasan Syadily, *Kamus Inggris ndonesia*, 538.
[10]W.J.S Poerwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), 961.
[11]Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi 1* (Jakarta : UI-Press, 2010), 171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan pertunjukan bertujuan untuk menenangkan hati, siraman qalbu, menghilangkan stress. Dengan landasan teori ini dapat membantu penulis untuk menganalisis data mengenai Sejarah berdirinya kelompok seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu tentang seni Campursari menjadi penting untuk dihadirkan. Hal in cukup penting untuk memperjelas posisi penelitian tentang sejarah berdirinya seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya. Di samping itu juga menjelaskan aspek-aspek mana saja yang belum banyak dikaji oleh penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian oleh Joko Tri Laksono dari Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Peneltiannya berjudul "Perspektif Historis Campursari dan Campursari ala Manthous. Berbentuk Jurnal Perspektif Historis Vol.8, No.1, Februari 2010. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa seni campursari telah muncul sejak lama yang berwujud gabungan antara dua ensembel musik Keroncong dan Langgam Jawa, dan di sebut sebagai akulturasi ensembel musik. Disertai juga penjelasan mengenai seniman Campursari Manthous yang dari awal menghadirkan seni Campursari, menerangkan tangga nada Campursari serta beragam lagu-lagu dan syair lagu Campursari ciptaan seniman Manthous.

Kedua, penelitian oleh Manrihot M. Sinaga dari Fakultas Sanstra Departemen Etnomusikologi Medan Universitas Sumatra Utara. Berbentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi dengan Judul " Deskrpisi Musik Campursari Grud Krido Laras dalam Konteks Hiburan pada Masyarakat Jawa di Kota Medan". Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa di Jawa telah berkembang sebuah ensembel musik baru yaitu Campursari yang dipelopori oleh Manthous, ia telah menggabungkan antara musik gamelan dan musik modern. Dan menjadikan Campursari dapat diteima masyarakat dan terkenal hingga ke Medan. Disana ada bapak Sunardi yang menjadi pelopor Seni Campursari. ia mempopulerkan Campursari pada masyarakat disana dengan membangun grub Campursari Krido Laras. Sehinnga Campursarai semakin dikenal oleh masyarakat Medan serta seluruh Indonesia.

Ketiga, penelitian oleh Reni Maharan. Dari Fakultas Ilmu Sosial da Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi, Unversitas Pembangunan VETERAN Jawa timur. Penelitan berbentuk Skripsi dengan judul "Persepsi Remaja Surabaya Terhadap Kesenian Campursari di Televisi (Studi Deskriptf Kualitatif Persepsi Remaja Surabaya Terhadap Keseian Campursari di TVRI). Dalam penelitan tersebut menyimpulkan bahwa para Remaja lebih suka dengan musik luar negeri dari pada musk Campursari. pada masa sekarang Cammpursari telah disiarkan di media sosial khusunya di Televisi Chanel TVRI di hari Minggu jam 17.30 WIB. Campursari Tambane Ati yang ada di TV belum cukup untuk memikat para remaja, dan lebih memikat orang-orang tua. Para remaja menganggap bahwa Campursari kurang enak dan danggap musiknya orang tua. Padahal Campursari adalah warisan yang harus dilestarikan sehingga tidak diambil oleh pihak lain.

Dari ketiga penelitian tersebut telah membahas mengenai seni Campursari, dan memiliki aspek kajian yang beragam. Dan hampir sama dari objek judul penelitan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi berbeda pada fokus peneltiannya. Dalam penelitian ini kajian tentang berdirinya seni Campursari PutroSantri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013 Dirasa layak untuk dikaji karena belum ditemukan fokus kajian yang sama dengan peneliti bahas.

G. Metode Penelitian

Dalam hal ini metode penelitian menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah metode atau cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian peristiwa sejarah dan permasalahannya. Dengan begitu metodelogi penelitian sejarah adalah instrumen untuk merekontruksi peristiwa sejarah menjadi sejarah sebagai kisah. Teknik Penelitian dengan menggunakan metodelogi sejarah, mengkaji tentang sejarah. dalam penelitian ini yakni kajian tentang sejarah kesenian. Sudah barang tentu metode penelitian ini mengundang penggunaan metodelogi penelitian sejarah. Lebih lanjut penggunaan metodelogi penelitian sejarah dengan langka-langka sebagai berikut.

Setelah topik penelitan ditentukan, maka segera dilakukan studi pendahuluan. Mencari sumber-sumber acuan utama, yaitu sumber sumber yang diduga memuat data atau informasi yang relevan dengan topik peneltian. Dalam aplikasinya peneliti setelah menetukan topik Sejarah Kesenian Campursari Putro Santri, maka peneliti menggali sumber-sumber informasi yaitu mencari pendiri langsung Seni Campursari Putro Santri, serta juga menelaah sumber buku ilmiah mengenai Seni Campursari seperti buku kesenian Karawitan Jawa karya Farabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ardiansyah (2010). Setelah menelaah sumber-sumber utama , peneliti telah memahami ruang lingkup penelitian, baik ruang lingkup masalah maupun waktu dan tempat objek penelitian. Rumah Kh. Sholikin Yusuf menjadi tempat penelitan. Ruang lingkup penelitian tersebut kemudian dituangkan dalam rencana kerangka tulisan atau disebut laporan Penelitian.

Penelitan Sejarah yang pada dasarnya merupakan penelitian terhadap sumber-sumber sejarah adalah implementasi dari tahapan kegiatan dalam metode Sejarah yaitu

1. Heuristik

   Heuristik dari bahasa Yunani "Heuriskein" yang mempunyai arti memperoleh atau menemukan, Nina Herlina Lubis mengatakan proses pengumpulan sumber serta informasi mengenai jejak masa dahulu itu adalah tahapan heuristik. Pada penelitian ini dikumpulkannya data dan sumber-sumber, ada sumber primer (data yang dapat dikaitkan secara langsung pada cerita peristiwah, bisa berupa alat perekam, dokumen naska perjanjian, benda arsip atau bangunan sejarah dan benda arkeolog) dan Sumber sekunder (sumber berupa buku-buku penulis lain, juga informasi dari siapa saja yang bukan saksi mata).[12] Sebagai peneliti telah turun ke lapangan dengan cara observasi, lapangan yang dimaksudkan termasuk di rumah KH. Sholikin Yusuf sebagai tempat berkumpul dan latihan Campursari Putro Santri serta mengumpulkan informasi dan meninjau perpus untuk mengumpulkan buku, arsip, serta dokumen yang terkait

[12]Dwi Susanto, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan judul penelitian tentang Sejarah berdirinya seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013. Dan sumber primer dan sekunder terdiri dari :

a. Sumber Primer

1) KH. Sholikin Yusuf selaku pendiri
2) Huda prasetyo selaku anggota
3) Mas Adi selaku anggota
4) Pak Tarno selaku anggota
5) SK Pendirian Seni Campursari Putro Santri
6) Buku catatan syair Langgam

b. Sumber Sekunder

1) Musik Keroncong karya Herry Lisbijanto (2013). Buku ini membahas mengenai musik Kerocong, Campursari, dari sejarahnya hingga penyebarannya di Indonesia.
2) Kesenian Karawitan Gamelan Jawa karya Farabi Ferdiansyah (2010). Buku ini membahas mengenai kesenian karawitan jawa, dari instrumen gamelan hingga gending-gending Langgam Jawa, teknik-teknik memainkan gamelan sampai pada asal-usulnya dan perkembangannya di luar Negeri.
3) Gamelan Tuntunan Memukul Gamelan karya Hadi Santoso. Buku ini membahsa mengenai teknik-teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memainkan instrumen gamelan. jenis-jenis gamelan, dan ragam tangga nada yang ada di Gamelan jawa.

2. Kritik Sumber (Verifikasi, ontentitas, validitas)

Ketika dilakukan uji ulang pada dokumen tersebut lalu hasilnya sama maka dokumen tersebut dapat dipercaya. Ontentitas dokumen sebagai sumber juga berlaku pada sumber sumber lainnya. Peneliti sejarah biasanya berburu keaslian data, dari keaslian biasa dilihat dari keotentitasan dan kevalidan data dari bentuk dalam dan luar.[13] Setelah data atau sumber sejarah dapat dikumpulkan, selanjutnya melalui tahap kritik ekstern yang merupakan aktivitas untuk mencermati sisi luar dari sumber sejarah dan mempertanyakan keaslian atau keotentikan sumber. Secara aplikatifnya kritik ekstren untuk buku dilihat bagus tidaknya kondsi buku, dari mana asalnya buku dsb. Setelah lolos dari kritik ekstern, sumber sejarah segerah melalui kritik intern yaitu meneliti isi sumber serta membandingkan dari sumber lainnya.[14]

Peneliti tidak hanya menguji beberapa keontetikan sumber-sumber informasi. Namun juga mengkritsi sumber primer dengan informasi yang sudah didapat dari observasi buku. Tidak hanya data sumber primer, namun sumber sekunder yang berupa buka juga tidak luput dari mengkritisinya. Kemudian untuk mencari kesinambungan fakta dan persamaan, peneliti membandingkannya dengan penelitian-penelitian terdahulu supaya sumber yang sudah diperoleh dapat saling melengkapi.

[13]Ibid., 92
[14]Sugeng Priyadi, *Sejarah Lokal Konsep, metode dan tantangannya* (Yogyakarta : penerbit ombak, 2015), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Intepretasi (penafsiran)

Kegiatan penafsiran dari sumber sumber yang sudah melalui tahap kritik. Lalu di susun menjadi fakta. Dari fakta di seleksi terlebih dahulu. Karena tidak semuanya fakta itu dapat merekontruksi sebuah peristiwa sejarah. Pada bagian ini penulis akan memunculkan kreatiftasnya sehingga akan muncul penafsiran-penafsiran baru mengenai objek penelitian yang sesuai pembahasan yaitu Sejarah berdirinya seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013.

4. Historiografi

Menyajikan laporan yang menjadi langkah terakhir. Objek yang diteliti disesuaikan dengan laporan yang dihasilakan. Hasilnya dalam bentuk historiografi yang beragam berdasarkan tema-tema yang diajukan.[15] Di kegiatan inilah kreativitas sangat dibutuhkan untuk menyusun fakta-fakta itu menjadi sebuah tulisan kisah sejarah.[16] Penulis telah berusaha merekontuksikan data dari KH. Sholikin Yusuf yang menyinggung tema diatas digabungkan dengan data sekunder sebagai pendukung. Secara garis besar tulisan ini berisi mengenai kesenian Campursari dan Campursari Putro Santri yang didirikan oleh KH. Sholikin Yusuf. Maka disinilah penyususnan secara sistematis dibuat sesuai judul "*Sejarah berdirinya seni Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf Surabaya tahun 2013"*

[15]Ibid., 69.
[16]Dwi Susanto., 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi telah terbagi menjadi banyak bab dan dari setiap bab ada sub-bab. Pembagian telah didasarkan adanya masalah-masalah yang perlu di klasifikasikan ke dalam bagian-bagian yang berbedah. Untuk lebih tepatnya penulis akan menguraikannya secara singkat dan sistem pembahasannya sebagai berikut :

Bab I: Berisi tentang pendahuluan, menjelaskan secara sederhana mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pendekatan teoritis, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi tentang selayang pandang kesenian Campursari. pada bab dua ini akan menjelaskan mengenai bentuk dan wujud, asal-usul, serta alat dan busana Campursari secara umum.

Bab III: Berisi tentang selayang pandang kesenian Campursari Putro Santri. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pendiri kesenian Campursari Putro Santri, serta dijelaskan mengenai Visi, Misi dan Tujuan berdirinya, juga peralatan dan costum kesenian Campusari Putro Santri.

Bab IV: Berisi tentang nilai-nilai agama Islam dalam seni Campursari Putro Santri. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai syair-syair langgam gubahan oleh KH. Sholikin Yusuf, serta dijelaskan mengenai nilai-nilai agama Islam dan nilai sosial yang ada paada kesenian Campursari Putro Santri.

Bab V: Berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan secara keseluruan, dan disertai saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

Selayang Pndang Kesenian Campursari

A. Bentuk dan wujud Kesenian Campursari dari Musik Keroncong dan Musik Karawitan Jawa

Musik Keroncong adalah jenis musik dari Portugis, dan masuk di wilayah kepulauan Indonesia pada tahun 1500-an, ketika pada saat wilayah-wlayah jajahan portugis di semenanjung Malaka telah mengalami kekalahan perang melawan Belanda. Lalu para pasukan Portugis menjadi tawanan para penjajah Belanda. Para tawanan itu di bawah dan ditempatkan di wilayah Batavia. Disana mereka disuruh bekerja oleh pasukan Belanda. Mereka menjadi buruh kasar, petani, juga kerja di pelabuhan.

Saat istrahat setelah bekerja dan bertani, mereka para tawanan mengeluarkan dan memainkan keseniannya untuk menghibur diri dan bernyanyi, kesenian itu dibawahnya dari negeri asalnya. Dengan di iring musik yang bentuknya seperti gitar berukuran kecil yang disebut Matjinah, serta gitar yang lebih sederhana disebut djitera ada juga seruling dan juga sebuah rebana, lalu dibunyikan atau memainkan lagu Moresco, dan dari situ disebut Keroncong Moresco.[17]

Pendaratan ekpedisi Portugis di Semenanjung Malaka dan Kepulauan Riau yang di pimpin oleh Alfonso de Albuquerque bertepatan tahun 1512, tahun masuknya

[17]Herry Lisbijanto, *Musik Keroncong* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musik Keroncong di Indonesia. Pasukan Portugis Saat itu merupakan pelaut yang sebagian besar merupakan warga Portugis yang mempunyai seni budaya musik yang bernada Arab. Jenis musik tersebut disebut Fado. Bangsa Arab memang pernah menjajah Portugis dan Spanyol dari tahun 711 hingga 1492 M.[18]

Setelah perang selesai, tawanan orang Portugis banyak bermukim di Kampung tugu, Batavia. Dan pada tahun 1661 dibebaskan oleh pemerintah Hindia Belanda yang diwakili oleh VOC. Dari kampung tugu inilah banyak terlahir generasi keturunan dari orang Portugis. Dan mereka hidup berbaur dengan penduduk lokal. Dengan begitu terjadi perkembangan musik Keroncong. Anak-anak muda memainkan Keroncong berkeliling kampung dari rumah ke rumah. Tujuannya untuk mempekenalkan musik Keroncong tersebut. Lalu di kenal oleh masyarakat Indonesia dan dimainkan juga olehnya sebelum merdeka.

Pada masa Indonesia dijajah Jepang, orang Indonesia senang dengan musik Keroncong. Banyak bermunculan grub musik Keroncong di berbagai daerah. Banyak lagu Keroncong di ciptakan oleh pengarang lagu Keroncong. Dan mampu memberikan hiburan kepada para pejuang yang sedang gigih melawan penjajah.[19] Dan sesudah Indonesia merdeka, lagu-lagu Keroncong berbentuk piringan hitam dari hasil rekaman..[20] Musik keroncong juga sepat dilarang oleh pemerintahan Jepang karena dinilai berbau Eropa dan syairnya dianggap menimbulkan rasa Nasionalisme. Kebanyakan lagu keroncong itu bertema perjuangan, percintaan dan cinta tanah air. Salah satunya seperti lagu Bengawan

[18]Ibid., 2.
[19]Ibid., 3.
[20]Ibid., 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Solo yang bertema keindahan alam di daerah Solo. Dengan lagu ini pemerintahan Jepang kembali memperbolehkan karena bertemakan alam.[21] Seniman-seniman yang terkenal pada awal kemerdekaan antaranya Bram Titale dari Maluku, Ada Waljinah, Gesang dan Anjar Any. Dan masih banyak yang lain.

Tahun 1970-1980-an merupakan masa perkembangan industri musik Indonesia. Rekaman musik dari piringan hitam beralih ke industri rekaman kaset dan diputar menggunakan tape recorder yang lebih praktis dan lebih bagus suaranya.[22] Para ahli memberikan tahapan perkembangan Musik Keroncong menjadi tiga periode. *Pertama*, masa keroncong Tempoe Doeloe (1880-1920). Pada masa ini Keroncong masih pada awal keberadaannya di Indonesia. Lalu berkembang menjadi musik Keroncong pada abad 19 akhir. saat ditemukannya Ukulele di Hawai pada tahun 1879 sampai setelah perang dunia tahun 1920. Pada masa ini musik Keroncong dikenal sebagai lagu Stambul. Ini dikenal dari kata komedi Stambul, yang terdiri dari Stamboel I, Stamboel II, Stamboel III dengan standart panjang lagu 16 birama. Seperti lagu Nina Bobo, Soleram, Jali-Jali.[23]

Kedua, masa Abadi pada tahun 1920-1959. Ketika masa abadi keroncong sudah mulai mengadopsi beberapa irama lain selain yang berasal dari Portugis. Lagu Keroncong telah ikut musiknya orang Amerika yang dipakai untuk berdangsa yang memilki panjang 32 birama. Ada tiga jenis Keroncong yang dikenal saat ini yaitu Langgam Keroncong, Stambul Keroncong, dan Keroncong asli. Selanjutnya musik ini pndah ke timur, mengikuti alur kereta api. Ketika

[21]Ibid., 23.
[22]Ibid., 5.
[23]Ibid., 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melintas di soslo, irama dari musik menjadi lebih pelan, jadi nada kendangan cello menjadi mirip kendangan Gamelan. permainan gitar melodi mirip alunan siter Gamelan. banyak musisi lahir pada masa ini, seperti Gesang dan penyanyi legendaris Anjar Any.[24]

Ketiga, maasa Keroncong Modern (1959-2000). Pada masa ini musik Keroncong sudah mengalami perubahan yang cukup pesat. Banyak unsur dan musik lain yang masuk dalam irama Keroncong. Jenis Keroncong ini dikenal sebagai Keroncong pop, Keroncong Dangdut, dan Campursari. Pada masa Keroncong Modern ini aturan baku atau pakem sudah tidak berlaku lagi. Dari kondisi ini aturan pakem musik Keroncong asli atau Stambul tidak digunakan lagi. Namun yang ada adalah irama keroncong dangdut. Keroncong Rock, dan Campursari.[25] Maka Campursari ini pada mulanya merupakan jenis musik Keroncong yang dipadukan dengan irama gending Jawa dengan iringan musik Gamelan.

Peralatan musik yang telah digunakan dalam musik Keroncong terdiri dari :

1. Gitar, alat musik yang mempunyai dawai dan cara mainnya dengan dipetik. Untuk memetik gitar dapat digunakan menggunakan tangan maupun plectrum. Bagian atas alat musik gitar merupakan bagian pokok tubuh dan bagian leher sebagai tempat dawai. Gitar memiliki enam dawai, bahan baku dawai terbuat dari nilon sedangkankan bahan baku Gitar terbuat dari kayu. Ada dua jenis gitar, yang pertama gitar akustik. Dia

[24]Ibid., 16.
[25]Ibid., 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbuat dari kayu, bagian badannya berlubang dan memiliki suara yang khas yang enak didengar. Dan yang kedua gitar electrik, gitar ini terbuat dari kayu namun di badannya tidak berlubang. Gitar ini memerlukan tenaga listrik untuk menghasilkan bunyi dan dawainya. Suara yang keluar dapat dimodifikasi sesuai selera di pemainya. Instrumen ini kurang populer di dalam musik keroncong. Dan lebih memakai gitar akustik yang sesuai dengan musik keroncong yang klasik.[26]

2. Biola, alat musik yang cukup berperan dalam iringan musik Keroncong. Cara memainkan alat ini dengan cara digesek. Ada empat dawai yang di setel berbeda-bedah yang dimiliki alat musik Biola. Asal alat dari para penunggang Kuda yang berasal dari suku nomaden di kawasan Mongolia dan Turki. Sura Kuda menjadi bahan dawai alat ini. Saat zaman itu kepala Kuda menjadi ukiran di bagian kepala Biola. Alat ini dibawah oleh para pengelana ke Asia Timur, India, Bizantium dan Timur Tengah. Musik itu dapat beradabtasi dengan lingkungan setempat dan Hasilnya muncul alat musik erhu, esra, harpa dan Rebab.[27]
3. Ukulele, alat ini di temukan di daerah Hawai pada tahun 1879. Dulu para imigran dari Portugis menuju Hawai melalui Afrika Selatan, salah seorang imigram membawah Gitar kecil di Barga Portugal disebut Braginho. Di Hawai alat ini sangat populer. namun disana dengan ukuran yang lebih kecil dengan empat dawai saja dan disebut Ukulele. Di Hawai alat ini digunakan mengiringi taria Hula-hula. Pada tahun 1880, Ukulele dibawah

[26]Ibid., 7.
[27]Ibid., 8-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke Ambon oleh para pedagang Portugis sehingga alat ini dikenal oleh masyarakat disana. Alat ini dikenalkan oleh keturunan Portugis di Batavia, alat musk pertamanya adalah gitar kecil yang berbunyi crong-crong, lalu musk ini dikenal dengan musik keroncong.[28]

4. Selo, sebuah alat musik yang cara mainya digesek. Alat ini satu rumpun dengan Biola. Selo sangat populer sebagai alat musik gesek yang digunakan sebagai instrumen tunggal dalam musik kamar maupun orkestra modern, termasuk Keroncong. Di tahun 1600 alat ini telah dibuat oleh Amati dan Stravarius dari Cremona.[29] Selo telah menjadi pengganti Kendang.
5. Bass, berbentuk seperti gitar namun sangat besar setinggi orang dewasa dan berfungsi sebagai pengganti gong dalam gamelan. Alat ini dimainkan dengan cara sipetik. Suara yang dihasilkan cukup mantap sehingga disenangi para pemusik Keroncong. Alat ini berfungsi sebagai pengganti Gong dalam gamelan.[30]
6. Suling, alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup. Sulng masuk dalam keluarga alat musik tiup kayu. Bisa terbuat dar bambu. Jika ditiup akan menimbulkan suara yang merdu dan mendayu-dayu sehingga cocok untuk megiringi musik Keroncong. Suling yang dipakai dalam mengiringi musik

[28]Ibd., 10.
[29]Ibid., 11.
[30]Ibid., 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keroncong disebut Flute, dia sebagai pengisi hiasan dan mengisi ruang melodi yang kosong.[31]

Selain musik Keroncong, musik Karawitan juga berhubungan erat dengan munculnya Campursari. gamelan Jawa yang dipakai dalam musik Campursari merupakan kesenian Karawitan. dengan begitu akan di jelaskan sedikit mengenai Kesenian Karawitana. Dalam pengertiannya, Karawitan ini merupakan seni musik tradisional yang ada di seluruh wilayah etnis Indonesia. Ada karawitan Jawa, Sunda, Kalimantan, Madura, Bali, dan wilayah lainnya. Karawitan meupakan seni memainkan alat musik Gamelan. dalam praktiknya Karawitan digunakan untuk mengiringi tarian, upacara adat, dan nyayian, pewayangan, umumnya digunakan untuk mengiringi pagelaran seni pertunjukan.

Setiap daerah memliki seni Karawitan namun berbeda-beda. Maksudnya, seni Karawitan Jawa berbeda dengan Karawitan Sunda, Bali, Kalimantan, Sumatra, dan lainya. Berbedahnya berada pada alat instrumen, bentuk, bunyi, laras, materi, dan adat. Dan itu menjad ciri khas daerah masing-masing. Namun yang paling terkenal adalah Karawitan Jawa yang nantinya muncul karawitan modern yaitu berkolaborasinya alat-alat musik modern dalan seni Karawitan Jawa, dan disebut Campursari.

Dalam Karawitan, busana dan adab juga diperhatikan. Misalnya Karawitan Jawa busananya menggunakan busana khas dari Jawa. Dari Sunda busananya menggunakan busana tradisi Sunda, dari Madura juga menggunakan busana tradisional Madura. Mengenai adab dalam Karawitan, biasanya pengrawit harus

[31]Ibid., 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersikap sopan. Karena dalam Karawitan ada beberapa keyakinan yang diyakini keberadaannya. Contonya dilarang melangkahi Gong, tidak boleh memukul Gong dengan keras. Karena Gong tempat para arwah, maka dilarang mengganggunnya dengan memukulnya dengan keras.[32]

Seni Karawitan yang merupakan seni tradisi banyak sekali nilai-nilai budaya di dalamnya. Misalnya seperti bahasa, dalam seni Karawitan gending-gendingnya menggunakan bahasa Jawa. Karawitan Sunda juga menggunakan bahasa Sunda, demikian juga karawitan Madura yang menggunakan bahasa Madurannya. Dalam hal ini juga memberikan pendidikan untuk anak-anak bangsa supaya tidak lupa dengan Tradisinya. Karawitan juga dalam perkembangannya sudah masuk dalam sekolah dasar, menengah dan keatas di Indonesia. Dengan hal ini kesenian tradisional di harapkan terus berkembang dan dikenal sehingga tidak terabaikan dan hilang, bahkan di ambil orang lainya, seperti halnya Reog Ponorogo yang diklaim milik negara tetangga.

Alat-alat musik dalam Gamelan Jawa ada sebagai berkut :

1. Kendang, terbuat dari kayu dan merupakan alat musik tradisional yang ditutup dengan kulit sapi atau kerbau. Kendang, sering disebut gendang dalam gamelan Jawa. Kendang mempunyai fungsi utama sebagai pengatur irama dalam mengiringi nyayian ataupun tarian. Cara memaikan alat ini yaitu dipukul dengan menggunakan telapak tangan. tanpa dibantu dengan

[32]Farabi Ferdiansyah, *mengenal secara mudah dan lengkap kesenian Karawitaan Gamelan Jawa* (Jogjakarta : Garailmu, 2010), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat bantu pukul. Ada beberapa macam kendang, kendang bem, kendang wayangan, kendang ciblon, kendang ketipung.

2. Bonang barung, bonang besar berfungsi sebagai pemimpin gending. Bonang dalam gamelan ada dua rancak, satu laras slendro 12 pencon, satu lagi laras pelog 14 pencon.

3. Bonang penerus, hampir sama dengan bonang barung, namun berbeda dalam ukurannya saja. Bonang penerus lebih kecil dari bonang barung dan ditabuh mengkuti irama bonang barung, cara memainkannya menggunakan dua tabuh atas dan bawah.

4. Slentem, bilahan besi yang ditata dalam pangkon. Slentem untuk nada-nada renda di gamelan, berfungsi sebagai pemangku gending.

5. Demung, jenis nstrumen balungan, atau bilahan besi yang di tata diatas rancak. Ada demung slendro dan juga pelog.

6. Saron barung, jenis balungan juga namun lebih kecil dari demung, nadanya juga lebih tinggi. Ada saron slendro dan juga pelog. Cara mainnya di tabuh dengah kayu tabuh berbentuk seperti palu.

7. Saron penerus, atau disebut peking. Jenis instrumen balungan, bentuknya lebih kecil dari saron barung. Nada nya lebih tnggi. Cara memainkannya di tabuh dengan katu tabuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Khetuk Kemyang, ada slendro juga pelog. Berfungsi sebagai pemangku irama, sebagai penegas irama. Cara mainnya di tabuh denga tabuh yang dibalut kain.

9. Kenong, ada kenong slendro juga pelog, alat ini jenis instrumen pencon, cara mainnya di tabuh dengan tabuh yang di balut kain. Fungsinya juga pemangku irama.

10. Kempul, ada kempul slendro dan juga pelog. Alat ini jenis instrumen pencon, cara mainnya di tabuh dengan menggunakan tabuh dengan balutan kain yang sangat tebal. Kempul satu rancak dengan Gong.

11. Gong, bagian alat musik dari gamelan yang terbuat dari logam kuningan. Bentuknya lingkaran besar yang ditengahnya ada pencon. Cara menabuhnya dipukul pada bagian pencon. Gong berfungsi sebagai penekanan irama dan juga sebagai pamungkas suatu gending atau lagu.

12. Gambang. Ada gambang slendro dan pelog, instrumen ini terbuat dari bahan kayu, Cara mainnya di tabuh dengan menggunakan tabuh kayu batangan kecil.

13. Celempung, ini adalah alat musik petik terbuat dari bahan kayu dan cara mannya dengan dipetik. Ada slendro dan juga pelog. Siter juga bagian dari celempung, namun siter lebih terkenal.

14. Rebab, alat musik dawai, cara mainnya di gesek, seperti Biola kalau di musik modern. Ada rebab slendro dan juga pelog. Rebab byur untuk laras pelog, sedang untuk laras slendro ada rebab pontang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. Gender, ada gender barung dan juga gender penerus, instrumen ini ada tiga rancak, satu rancak berisi 14 bilah. Satu rancak untuk laras slendro, satu untuk pelog barang, dan satu lagi untuk laras pelog nem. Demikian juga gender penerus. Biasanya karawitan jawatimuran lebih mengandalkan gender penerus.
16. Suling. Alat musk tiup, terbuat dari kayu. Bernada pelog dengan lima lubang di badan. Dan bernada slendro dengan empat lubang dibadan.
17. Kecer, instrumen yang berbentuk kepingan, dan di tata diatas rancak, cara memainkannya di dentumkan ssatu kecer kekecer yang lainnya.
18. Keprak dan kepyak, instrumen keprak berbentuk kotak tidak bermuka, sedangkan kepyak berbentuk kepingan persegi empat sebanyak empat lembat. Biasanya alat ni ada di samping pak dalang ketika pentas.
19. Beduk besar, instrumen ini jarang dipakai, namun masih bagian dari kelengkapan gamelan. instrumen ini terbuat dari kayu besar berlubang. Dan lubangnya di tutup mengggunakan kulit hewan yang sudah di keraskan.[33]

B. Asal Usul Kesenian Campursari

Dalam sejarahnya, musik Campursari pada awalnya di kenalkan oleh seorang Dalang pewayangan Ki Narto Sabdo dari Semarang. Pada waktu itu

[33]Hadi Santoso, *Gamelan tuntunan memukul gamelan*, 1-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musiknya masih menggunakan Gamelan Jawa. Laras Slendro dan Pelog adalah bunyi alat musik tradisional ini. dan lagu-lagunya dinyayikan dengan irama dangdut atau pop. Lagu-lagunya bukan tembang-tembang lawas yang berirama macapat. Semakin lama musik Campursari berkembang menjadi bervariasi, lebih mengarah ke musik Keroncong yang dipadu dengan langgam Jawa dan irama musik lain Seperti pop dan dangdut.

Musik ini kemudian di tambahkan alat musik modern seperti organ, gitar, bass, drum dan flute sebagai alat uatama, disamping gamelan yang sudah terlebih dahulu digunakan. Pendobrak musik Campursari terkenal adalah Manthous bersama grub CSGK (Campursari Gunung Kidul), sehingga musik ini memiliki warna tersendiri dalam perkembangan musik Campursari

Pada dasarnya musik Campursari musik asli musik Jawa yang telah menjadi bagian musik Nasional dan penggemarnya dari semua lapisan masyarakat. Musik ini adalah hasil dari kreativitas Manthous yang mencoba memodivikasi unsur gamelan yang telah dikenal pakemnya. Kemudian di gabungkan dengan jenis musik electrik yang memiliki latar belakan berbedah dengan gamelan. dari kreativitas itulah muncul jenis musik ini yaitu musik Campursari.[34]

Musik Campursari ini merupakan paduan antara musik Keroncong dengan irama langgam Jawa dengan alat musiknya yaitu gamelan berpadu dengan alat musik Keroncong. Lagunya dalam Campursari adalah lagu-lagu langgam Jawa,

[34]Ibid., 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagu-lagu Keroncong, lagu pop di aransemen Langgam dan irama musik lainnya.[35] Dari perpaduan gamelan berirama pentatonik dengan musik electrik berirama diatonik dapat menghadirkan irama musik yang enak di dengar.

Campursari memiliki dua unsur yang utama yaitu Laras dan Rasa. Unsur inilah yang menjadikan musik Campursari enak didengar. Tanpa unsur itu maka Campursari akan menjadi sebuah musik yang terkesan dipaksakan. Oleh karena itu musik Campursari sangat bernuansa Jawa, karena berangkat dari kultur Jawa. Uniknya dalam musik ini ada dua kultur yang berbedah. Ada gamelan Jawa yang diidentikan dengan budaya timur, dengan alat musik elektrik yang identik dengan budaya Barat. Alat musik Jawa dapat beradaptasi dengan alat musik lain yang berbeda kultur.

Seniman Manthous pertama kali mempopulerkan Campursari di tahun 1980-an dikembangkan dengan memberikan unsur alat musik Keybord dalam orkestrasi gamelan melalui grub Campursarinya. Yang kemudian dikembangkan menjadi seperti langgam Jawa atau Keroncong dan selanjutnya berkembang ke arah musik dangdut. Dan di tahun 2000-an muncul bentuk Campursari yang yang berwujud Gamelan dan Keroncong, seperti lagu Nurhana dengan judul Kena Goda, serta campuran Keroncong dan dangdut yang dipopulerkan oleh Didi Kempot.[36]

Salah satu Langgam ciptaan Manthous adalah langgam Kangen. Syairnya seperti ini *"pitung sasi lawase anggonku ngenteni mung sliramu wong bagus*

[35]Ibid., 36.
[36]Ibid., 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kang dadi ati rino wengi kang tansah tak impi-impi jroning ati kangenku setengah mati. jenang gulo yo mas yo mbok ojo lali ngelingono rikolo jalam semono slramu janji aku stio ngenteni lahir batin tresnaku terusing ati".

C. Busana dan alat-alat Kesenian Campursari

Dalam Campursari busana yang pakai adalah busana adat Jawa. Seperti Kebaya untuk perempuan dan bascap serta jarik untuk Laki-laki. Untuk perempuan biasanya juga menghias wajahnya sehingga terlihat cantik, menggelung rambut serta pemakai sanggul, juga memakai selendang panjang yang dikalungkan di badannya. Untuk laki-laki memakai basecap panjang, blangkon ataupun iket kepala, kain jarik ataupun sewek. Biasanya setiap Grub Campursari menggunakan costum seragamnya masng-masing dan berdeda dari grub yang lain.

Alat-alat musik yang digunakan dalam Campursari terdiri dari :

1. Sitar India, alat musik yang berasal dari negeri India. alat ini menggunakan dawai atau senar. Alat ini berasal dari instrumen musik kuno India yang bernama Vena, yang dimodifikasi agar sesuai dengan selera masyarakat Persia. Dari sinilah alat musik ini menjadi sitar yang mempunyai arti tiga senar.
2. Rebab atau rababah, al-Rababah. Alat ini di mainkan dengan cara di gesek senarnya. Alat ini adalah bagian dari perangkat gamelan. dalam gamelan Jawa ada rebab byur dan rebab phontang.[37] rebab mempunyai tungkai di

[37]Hadi Santosa, *Gamelan Jawa Tuntunan Menabuh Gamelan* (Semarang : Dahara Prise, 1986), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian bawah, sebagai tumpuan. Bahan baku rebab selain tiga senar juga membaran yang terbuat dari kulit domba. Alat ini tdak mempunyai papan nada. Untuk menimbulkan suara, senar tersebut perlu digesek dengan busur.

3. Gitar, merupakan alat berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik senarnya menggunakan tangan atau plektrum. Bagian atas gitar merupakan bagian tubuh pokok dan bagian leher merupakan tempat senar yang berjumlah enam buah. Bahan baku gitar adalah kayu dan bahan baku senar adalah nilon atau kawat baja.[38]
4. Bass, gitar bass elektrik, alat ini digunakan dalam musik Campursari, bass berguna untuk menegakkan irama, bass dapat menggantikan instrumen Gong pada Gamelan. selain Gong, Bass juga menggantikan bunyi Kempul dalam Gamelan.
5. Seruling, alat ini dapat terbuat dari bambu. Juga dapat terbuat dari logam. Bentuk dari seruling panjang dengan 4-5 lobang di badannya. Alat ini cara memainkannya dengan ditiup. Dan akan mengeluarkan bunyi yang mendawai-dawai.
6. Kendang, alat musik tradisional yang dibuat dari kayu yang ditutup dengan kulit sapi atau kerbau. Kendang, sering disebut gendang dalam gamelan Jawa. Kendang mempunyai fungsi utama sebagai pengatur irama dalam mengiringi nyayian ataupun tarian. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul dengan menggunakan telapak tangan, tanpa dibantu dengan alat

[38]Ibid., 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantu pukul. Ada beberapa jenis Kendang, kendang kecil disebut kendang ketipung, kendang tengahan disebut kendang Ciblon, ada kendang Gedhe di sebut kendang Kalih. Yang khas dari kendang kalih hanya dimainkan pada lagu atau gending yang berkarakter halus dan tidak menggentak gentak. Selain itu ada juga kendang yang khusu untuk pertunjukan iringan wayang di sebut kendang Koshek.[39] Selain itu ada kendang Jaipong khas Sunda.

7. Kenong, alat bagian dari perangkat gamelan yang terbuat dari kuningan, dan cara memainkannya dengan dipukul. Kenong merupakan salah satu yang mempunyai pencon. Seperti bonang, ketuk, kempul dan gong.
8. Saron, alat musik dari Gamelan Jawa. Instrumen ini terbuat dari kunngan juga bisa dibuat dengan besi. Cara memainkan saron dengan ditabuh dengan kayu yang berbentuk seperti pali. Uniknya ketika menabuh saron adalah pada saat tangan kanan menabuh wilahan dengan tabuh, lalu setelah ditabuh tangan kiri memencet wilahan untuk menghilangkan dengung yang tersisah, cara ini disebut mathet (memencet agar wilahan tidak berdengung).[40]
9. Gong, bagian alat musik dari gamelan yang terbuat dari logam kuningan. Bentuknya lingkaran besar yang ditengahnya ada pencon. Cara menabuhnya dipukul pada bagian pencon. Gong berfungsi sebagai penekanan irama dan juga sebagai pamungkas suatu gending atau lagu.

[39]Ibid., 37.
[40]Ibid., 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gong ini terdiri dar beberapa jenis yang besarnya tidak sama. Yang sebagai pamungkas lagu adalah yang paling besar.[41]

10. Keybord, alat musik elektrik yang dipakai mengiring penyanyi Campursari. Keybord adalah alat musik yang dimainkan seperti Paiano. Keybord dapat menghasilkan bunyi instrumen lain, seperti terompet, seruling, gitar, bass, drum, perkusi, biola dan lain-lainya. Cara memainkanya dengan di pencet dan sangat praktis bisa sesuai keinginan pemainnya. Alat ini menggunakan tanaga listrik untuk bisa mengahsilkan bunyi.
11. Flute, alat musk ini mirip dengan seruling, dengan cara main yang sama yaitu ditiup. Namun cara mainnya tidah mudah karena harus memilik power yang baik. Alat musik ini ditemukan oleh Dr. Ivan Turk dari Sloveniapada tahun 1998.[42]
12. Drum alat musik ini digunakan untuk Campursari, tetapi pada masa yang baru-baru ini saja, dahulu belum di gunakan. Alat musik ini terdiri dari tambur, drum, dan perkusi.[43]

[41]Ibid., 39.
[42]Ibid., 40.
[43]Ibid., 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

Selayang Pandang Kesenian Campursari Putro Santri

A. KH. Sholikin Yusuf Pendiri kesenian Campursari Putro Santri

Dalam munculnya Kesenian Campursari Putro Santri tidak lepas dari seorang Kiai pendirinya yang bernama Sholikin Yusuf kelahiran Jember 16 Mei 1966 dari Ibu Hj. Mutmainnah dan bapak H. Siroj. Ia dari kecil mendapatkan pendidikan Agama oleh sang ayah, mengenyam pendidikan SD Sumber Mulyo Karanganyar, SMP PGRI Ambulu Jember, MA Al-Amiriyah Blok Agung Gambiran. belajar di Pesantren Darusalam blok Agung Jombang. Ia belajar di Pesantren selama 9 tahun serta belajar di organisasi Maziayatul Fatthah, sebuah organisasi dakwah di Pesantren. Hingga kini ia menjadi pendakwah atau yang kita kenal adalah Kiai.

Ia gemar ngaji dengan ciri khasnya yaitu menggunakan media Gamelan serta memiliki suara yang merdu. Ia juga memiliki bakat seni tradisional Karawitan Jawa serta pedalangan sejak kecil. Ia sering menonton Wayang sehingga ia jago dalam memainkan Wayang. Ia juga sempat belajar pedalangan pada saat ia belajar di Pesantren sehingga sangat bagus sekali bakatnya ini menjadikannya seorang pendakwah yang berciri khas media Gamelan. dengan begitu ia dapat dikenal masyarakat sebagai Kiai yang bisa Dalang, Kiai Campursari. Karena dalam dakwahnya menggunakan media Gamelan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kiai Sholikin menjadi Seorang pendakwah sudah sangat lama, sejak ia meminangkan istrinya lebih tepatnya 25 tahun yang lalu. Tetapi ia berdakwah menggunakan media gamelan sejak tahun 2013 hingga saat ini ia dikenal sebagai Kiai yang menggunakan media Gemelan satu-satunya di kawasan Surabaya.[44]

Pada awal mula Kiai Sholikin ingin sekali pada pengajiannya menggunakan sebuah media yang di gemari Masyarakat yaitu dengan menggunakan kesenian. Pada pengajiannya Kiai menyewah sebuah grub Al-Banjari untuk mengiringi ngaji. Namun seorang anggota yang bernama Pak Tarno memberikan usulan kepada Kiai. Pak Tarno mengajak para sahabatnya yang berkesenian Campursari untuk bergabung dengan Kiai sehingga sebuah kelompok ini terbentuk.

Alasan Kiai menggunakan kesenian Campursari adalah Campursari itukan gamelan, dan gamelan masih memiliki nilai sopan santun dengan syair yang Islami. Dengan begitu Kiai memilih Kesenian Campursari sebagai media dakwahnya. Menurutnya Gamelan juga memiliki nilai filosofis tersendiri baginya, yaitu G-A-M-E-L-A-N memiliki arti (Gusti-Allah-Maringi-Eling-Lakuni-Ajaran-Nabi). Di sisi lain Gamelan juga dinilai cocok sebagai media ngaji, karena dulu Gamelan juga perna dipakai Wali Sanga sebagai media dakwah juga.[45]

Campursari juga sudah dikenal di masyarakat namun Campursari diluaran sana berbedah dengan Campursarinya Kiai Sholikin. Di luar sana Campursari dianggap sebagai hiburan masyarakat yang kesannya lebih kepada huru hara,

[44]Sholikin Yusuf, Wawancara, Surabaya, 11 Mei 2020.
[45]Sholikin Yusuf, Wawancara, Surabaya, 11 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih ada mabuk mabukan dengan di iringi penyanyi yang tidak tertutup aurat dan juga di iringi goyangan khas para penyanyi. Tetapi pada Campursari Kiai sangat berbedah karena media itu di pakai untuk ngaji, karena untuk ngaji maka Kiai menamai Kelompoknya dengan nama Putro Santri.

Alasannya karena lebih merakyat, semuanya adalah santri dan dari santri juga menjadi Kiai. Dengan begitu Putro Santri dijadikan nama kelompok kesenian Campursari yang bermotifkan dakwah Islam yang satu-satunya ada di kawasan Surabaya. Dan pada tahun 2013 Campursari diakui dan tercatat di dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Mulai dakwah pertama di daerah Dupak, Surabaya.[46]

Tempat latihan daluhu ada di Rumah Kiai di kampung Jambangan Sawah Kota Surabaya, dan dulu juga gamelanya menggunakan gamelan besi (gamelan yang terbuat dari bahan besi). Dan alat alat juga belum lengkap seperti yang sekarang sehingga sampai tahun 2015 dakwah Kiai menggunakan gamelan belum ada alat kaybord.[47] Pada 2016-2017 Campursari Putro Santri berkembang pesat banyak yang mengundang Kiai berceramah kesana kemari, sehingga pendapatan juga bertambah kemudian dibelikan Gamelan baru yang lebih bagus.[48]

Penampilan Campursari pengajian Kiai juga menarik tidak kalah dengan lainnya. Ia menggarap beberapa syair-syairnya dengan penuh variasi, dalam penampilan para santri musisi juga menggunakan pakaian yang baik, yang laki ganteng yang wanita cantik tertutup aurat. Dan lebih enak di pandang juga bisa menjadi teladan bagi para musisi kesenian campursari yang lainya. Sehingga dari

[46]Pak Tarno, Wawancara, Surabaya, 11 Mei 2020.
[47]Adi, Wawancara, Surabaya, 3 Mei, 2020.
[48]Huda, Wawancara, Surabaya, 11 Mei, 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun ke tahun sampai saat ini Campursari Putro Santri banyak di kenal masyarakat dan banyak di minta untuk ngaji di banyak tempat, bahkan hingga keluar kota Surabaya. Kiai menuturkan pengajiannya paling jauh di daerah Banjarmasin pulau Kalimantan.[49]

B. Visi, Misi dan Tujuan berdirinya Kesenian Campursari Putro Santri

1. Visi : menciptakan pengajian bil Hikmah, dengan Ilmu, dengan syair-syair, wal mauidhotun hasanah, dan dengan metode yang baik.
2. Misi : menciptakan dakwah yang santun, lentur, menyentuh perasaan orang, bisa membuat senang, dan dapat ikut ngaji yang tersampaikan lewat gamelan.
3. Tujuan : berusaha menciptakan dakwah yang menurut Al- Qur'an dalam surat An- Nahl, mengajaklah kamu dijalan tuhanmu dengan ilmu, dengan hikmah dan dengan ucapan yang baik, perilaku yang baik termasuk dengan syair Islami, dan metode yang terbaik, santun, menyenangkan, dan orang bisa sadar.[50]

C. Peralatan dan costum dalam pentas Kesenian Campursari Putro Santri

Adapun dalam penampilan, Seni Campursari Putro Santri telah menggunakan peralatan Gamelan Campursari dengan alat musik modern. Peralatan tersebut secara detailnya sebagai berikut.

---

[49]Sholikin Yusuf, Wawancara, Surabaya, 11 Mei 2020.
[50]Ibid.,Sholikin,Wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kendang, di dalam Campursari Putro Santri telah menggunakan tiga jenis kendang, ada Kendang Ciblon, Kendang Bem, serta Kendang Jaipong. Untuk Kendang Ciblon biasanya dipakai untuk mengiringi Langgam yang iramanya pelan. Untuk Kendang Bem dipakai untuk pemanis aransemen lagu. Serta Kendang Jaipong dipakai untuk memunculkan variasi aransemen musiknya. Biasanya dari bentuk Langgam lalu di Jaipongkan untuk menambah varasi musiknya.
2. Demung, di dalam Campursari Putro Santri hanya menggunakan satu Demung, biasanya di kelompok lain menggunakan dua Demung. Demung ini bagian dari gamelan, memiliki nada Slendro dan juga Pelog. Demung Campursari berbeda bentuk dari segi bilahannya dengan Gamelan Jawa. Kalau Gamelan Jawa ada slendro satu rancak, dan pelog satu rancak. Namun untuk gamelan Campursari memiliki nada Slendro dan Pelog hanya dengan satu rancak.
3. Saron, di dalam Campursari Putro Santri telah menggunakan dua Saron, ada Saron satu dan juga Saron dua. Saron Satu dan dua saling timpal dan saling mengisi. Saron juga bagian dari Gamelan Campursari dan bentuknya seperti Demung namun lebih ramping.
4. Ketuk, di dalam Campursari Putro Santri juga menggunakan ketuk, ini jarang dipakai dalam pagelaran Campursari secara umum. Namun di dalam Campursari Putro Santri ketuk sangat di butuhkan untuk mempertegas irama. Ketuk ini merupakan bagian dari Gamelan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis pencon. Jadi dalam gamelan ada jenis pencon, ada jenis Balungan seperti demung dan saron.

5. Keybord, di dalam Campursari Putro Santri telah menggunakan dua keybord dalam penampilannya. Istilahnya Ada keybord satu dan keybord dua. Keybord ini merupakan alat musik modern dalam Campursari. Keybord bisa multi fungsi, bisa memunculkan suara Gambang, bisa juga bonang, bisa juga suling, dan suara lainya yang sangat bervariasi. Biasanya keybod selalu berfungsi sebagai penuntun lagu. Dan penuntun seorang penyanyi jika dia lupa nada maupun salah nada.
6. Gitar, di dalam Campursari Putro Santri telah menggunakan satu gitar pada penampilannya. Gtar ini merupakan alat musik modern dalam Campursari Putro Santri. Gitar berfungsi mengisi suara dari alat musik petik dalam gamelan. bisa suara Siter, bisa suara clempung maupun kecapi, dan juga mengeluarkan suara khas dar gitar sendiri. Jika musiknya langgam jawa maka dia beralih fungsi menjadi suara alat musik petik dalam gamelan. namun jika musiknya ini keroncong maupun jaipongan, maka dia akan mengeluarkan suara khasnya sendiri. Alat musik ini dapat di variasikan sesuai keinginan sang gitarisnya.
7. Bass gitar, di dalam Campursari Putro Santri telah menggunakan alat musik Bass Gitar pada penampilannya. Bass Gitar merupakan alat musik modern yang ada didalam Campursari. Bass Gitar difungsikan sebagai pengganti alat musik Kempul dalam Gamelan, dia sebagai penekan irama, untuk menjaga irama supaya ajeg.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Drum, didalam Campursar Putro Santri telah menggunakan alat musik Drum pada penampilannya. Drum merupakan alat musik modern yang ada di dalam Campursari. Drum ini di fungsikan sebagai pemanis aransemen, juga sebagai pengisi suara kecer yang ada didalam Gamelan. dia juga sebagai pemandu irama. Jika lagunya itu langgam maka kecernya yang sering difungsikan.
9. Midi, di dalam Campursari Putro Santri telah menggunakan alat musik Midi pada penampilannya. Midi merupakan alat musik modern yang ada dalam Campursari. Midi termasuk alat musik baru di dalam Campursari. Midi berfungsi sebagai pengisi suara kendang ketipung, bisa juga pengisi suara Drum, dan Simbal. Bertuknya kecil kotak segi panjang, dan berupa tombol-tombol seperti kalkulator. Jika di sentu salah satu tombol maka akan muncul suara.
10. Gong besar, di dalam Campursari Putro Santri telah menggunakan Gong besar pada penampilannya. Gong merupakan alat musik dari Gamelan. Gong berfungsi sebagai pemungkas gending.jadi dia tidak banyak bersuara, namun ketika lagu selai maka Gong sebagai pemungkas akan dibunyikan. Gong tidak dapat berdiri sendiri, dia disangga dengan gayor. Tiga buah penyangga yang ada di kanan, kiri dan atas. Dan yang di atas ini kayunya berukiran Naga. Gong Juga jenis dari alat musik Gamelan yang mempunyai Pencon, seperti Ketuk, Bonang, Kempul, Slentem dan Kenong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain alat musiknya juga ada tiga seorang musisi sebagai penyanyi. Satu laki-laki, dan tiga perempuan. Mereka bertugas sebagai penampil yang terdepan dengan menampilkan suara indahnya. Adapun busana yang di pakai dalam penampilan Campursari Putro Santri sebagai berikut :

1. Peci, ataupun Songkok. Sebagai penghias kepala seperti mahkota. Di dalam Kelompok Campursari Putro Santri ciri khasnya menggunakan peci seragam dengan warna hitam polos, kadang juga memakai peci seragam yang bermotif. Dalam pemakaian peci ini dimaksudkan untuk memunculkan nilai Islamnya, karena peci merupakan busana untuk ibadah Sholat.
2. Bascap, merupakan baju khas tradisional Jawa. Terbuat dari kain tebal, dan berlengan panjang. Di dalam Kelompok Campursari Putro Santri ciri khasnya memakai Bascap seragam dengan warna Biru langit. Pakaian ini diapakai khusus musisi laki-laki.
3. Sarung, merupakan kain sarung khas Indonesia. Sarung merupakan busana bagian bawahan. Di dalam Kelompok Campursari Puttro Santri ciri khasnya memakai sarung seragam dengan warna putih. Sarung hanya dipakai untuk musisi laki-laki saja. Pemakaian Sarung ini dimaksudkan untuk memunculkan nilai Islamnya, karena Sarung merupakan busana khas para ulama dan Santri, serta umat Islam dalam menjalankan ibadah Sholat untuk wilayah Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Celana Hitam, dalam penampilan Kelompok Campursari Putro Santri kadang kala juga memakai busana celana hitam. Biasanya dipakai bergantian dengan sarung serta sebagai pelengkap busana.
5. Surban, dalam penampilan Kelompok Campursari Putro Santri Surban hanya dipakai oleh Kiai. Tidak untuk dipakai oleh para musisi dan Surban ini sebagai pemanis busana untuk pak Kiai saja.
6. Jilbab atau Kerudung, dalam penampilan Kelompok Campursari Putro Santri telah menggunakan Jilbab maupun Kerudung. Dan busana ini hanya dipakai oleh musisi penyanyi perempuan. Dalam pemakaian Jilbab maupun Kerudung ini dapat memunculkan nilai Islamnya. Karena di dalam Agam Islam di perintahkan untuk menutup aurat. Maka kerudung ini dipakai untuk menutupi aurat dari penyanyi perempuan. Serta sebagai pemanis penampilan busana penyanyi.
7. Jubah, dalam penampilan Kelompok Campursari Putro Santri telah mengguanakan busana jubah untuk musisi perempuannya. Dari busana Campursari yang biasanya memakai busana Kebaya tradisional telah bergeser pada pemakaian busana jubah. Tetapi hanya pada Kelompok seni Campursari Putro Santri saja. Pemakaian busana jubah ini dimaksudakn untuk memunculkan nilai Islamnya. Karena didalam Agama Islam diperintahkan untuk menutup aurat bagi Perempuan dari Kepala hingga ujung kaki. Dan jubah ini memilik ukuran sepanjang badan, maka pemakaian busana ini cocok sebagai pendukung penampilan serta taat perintah agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Busana untuk pak Kiai dalam penampilan Kelompok Campursari Putro Santri adalah menggunakan busana seperti layaknya seorang Kiai. Yaitu memakai mahkota Peci, dengan busana baju kokoh, serta Sarung dan dilemgkapi dengan Surban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

Nilai-nilai Agama Islam dalam seni Campursari Putro Santri

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai beberapa temuan berbentuk syair-syair langgam yang dimliki oleh seni Campursari Putro Santri dalam melaksanakan pengajiannya. Di dalam Syair-syair ini juga mengandung makna atau nilai-nilai religi. Maka nilai-nilai religi serta nilai-nilai sosial akan dibahas dalam kesenian Campursari Putro Santri. dan Syair-syair langgam dijelaskan sebagai berikut :

A. Syair – Syair langgam dan Gubahannya oleh KH. Sholikin Yusuf

1. Suluk Iringan palaran.

Wajibe manungsa gesang

Manembah marang gusti maha suci

Ora ana dalane kecawi manut

Nabi kita Muhammad nabi pungkasan

Kanthi dherek perintah nipun

Lan angadohi larangane

Arti dalam bahasa Indonesia : wajibnya manusia hidup, menyembah kepada tuhan yang maha suci, tidak ada jalan kecuali nurut, nabi kita Muhammad nabi pungkasan, juga mengikut perintanya, dan menjauhi larangannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Langgam ngimpi gubahan Nuladha Nabi

Kanjeng nabi Muhammad iku manungso

Nanging ora lumrahe manungso

Pinaringan mukjizat kang banget mulyo

Rupo al-Qur'an kanggo sarana slamete manungso

Kanjeng nabi Muhammad kang mulyo

Mbeto syariat marang para manungso

Gowo kabar bungah rupo kabar Suargo

Kabar Neraka tumrap manungso kang puro

Artinya dalam bahasa Indonesia : kanjeng nabi Muhammad itu manusia, namun tidak seperti biasanya manusia, yang menerima mukjizat yang sangat mulia, berupa al-Qur'an untuk penuntun selamatnya manusia, kanjeng nabi yang mulia, membawah syari'at untuk para manusia, membawa kabar berupa kabar surga, kabar Neraka bagi manusia yang durhaka.

3. Suluk iringan palaran

Ono dunyo mung sedelo

Tumindak dherek tuntunan Agami

Mulo ayo jok nganti ketungkul

Memburu kasenengan dunyo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ojo siro kang podo katungkul

Mring indaing dunyo

Ilingo marang ilahi

Artinya dalam bahasa Indonesia : di dunia hanya sebentar, bertindaklah mengikuti tuntunan Agama, karena itu jangan sampai terlena, dalam memburu kesenengan dunia, jangan kamu saling terlena, dari indahnya dunia, ingatlah kepada tuhan.

4. Lelagon

Pirang tahun lawase ning dunyo iki

Ilingono wong urip bakale mati

Sangu mati duduh emas rojo brono

Nanging iman sarto amal kang utomo

Artinya dalam bahasa Indonesia : berapa lama hidup di dunia ini, ingatlah orang hidup bakale mati, bekal mati buka emas harta dunia, tapi Iman serta amal yang utama.

5. Suluk Hadist Qudsi

Ono Hadist Qudsi kang nerangake

Terhindare musibah ono telu

Siji makmur masjidte

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luru manungso rukun marang sapodo padane

Telu manungso hang ngelampahi duso

Mertobat marang kang maha kuasa

Artinya dalam bahasa Indonesia : ada Hadist Qudsi yang menerangkan, terhindarnya musibah ada tiga, pertama memakmurkan masjid, dua manusia hidup rukun semasa manusia, telu manusia yang melakukan dosa mau bertobat kepada tuhan yang maha kuasa.

6. Lelagon

Ayo podo sholat berjama'ah

Ganjarane langkung katah

Katimbang sholat ijen ning umah

Sholat ijen ning umah

Wonten Hadist sampun di dawuhne

Ono limo manfaate

Mulane ojo nganti doh mamang

Gek ndang ayo podo tandang

Artinya dalam bahasa Indonesia : ayo bersama sama sholat berjama'ah, pahalanya banyak, dari pada sholat sendiri di rumah, sholat sendiri di rumah, ada Hadist yang sudah diberitahukan, ada lima manfaatnya, maka dari itu jangan samapai ragu, ayo cepat-cepat bertindak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Sholawat Infaq

Ono kerdus mlaku mriko mlaku mriki

Pados infaq monggo sami duh ngiseni

Iku ngunu amal kanggo sangu mati

Mugo amal kito katambi[51]

Artinya dalam bahasa Indonesia : ada kardus berlajan kesana kemari, untuk Infaq ayo sama-sama mengisinya, itulah amal untuk bekal mati, semoga amal kita bertambah.

B. Nilai Agama Islam

Ada banyak sekali nila-nilai Islam yang terkandung di dalam syair-syair lelagon yang di lantunkan oleh Kiai Sholikin Yusuf dalam dakwahnya. Dengan melalui syair-syair lelagon inilah Kiai Sholikin Yusuf berharap dapat memberikan pengetahuan mengenai kewajiban perintah Agama Islam. Nilai-nilai religi ada sebagai berikut :

1. Akidah

Dalam syair langgam tersebut memberikan wawasan pengetahuan mengenai ajaran Islam termasuk akidah. Seperti dalam Suluk iringan Palaran, *"Wajibe manungso gesang, manembah marang gusti maha suci"*,

[51]Tarno, Buku Catatan syair.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajaran tentang ajaran Islam akidah meyakini tuhan yang wajib di sembah yaitu Allah Swt. Di agama Islam aqidah itu simpul, ikatan, perjanjian. Dan ketika bentuknya Aqidah maka bermakna keyakinan. Segala sesuatu yang harus dibenarkan oleh hati, harus kokoh dan tidak dapat bercampuran dengan keraguan.

Seorang ulama bernama Yusuf al-Qardawi berpendapat bahwa prinsip aqidah sedikitpun tidak boleh bercampuran dengan keraguan, menolak semua yang tidak benar atau bertentangan dengan kebenaran, dapat menentramkan jiwa. Ada juga Ulama besar dari Mesir bernama Muhammad al-Ghozali mengatakan bahwa

> Apabila aqidah sudah tumbuh di hati seseorang maka tertanamlah dalam jiwanya keyakinan bahwa hanya Allah sajalah yang paling berkuasa. Segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk belaka. Ia akan berkomunikasih dengan rasa penuh tanggungjawab dan waspada dalam segala urusan. Apabila ia bertindak atas kebenaran maka ia akan bekerjasama dengan mereka yang berperilaku atas kebenaran. Dan jika ia melihat ada yang menyimpang maka ia akan tetap mengambil jalan kebenaran.[52]

Ruang lingkup dari bahasan Aqidah adalah Ilahiyat, semua yang berkenaan dengan Allah Swt. Kedua Nubuwwat semua hal yang berkenaan dengan para rasul Allah Swt. Ketiga Ruhaniyat semua hal yang berkenaan dengan alam ghaib, Malaikat, Jin. Keempat Sam'iyat semuah hal yang berkenaan pembahasan dalam al-qur'an.[53] Seperti syair "*pirang tahun lawase ing dunyo iki ilingono wong urip bakale mati*" ini menjelaskan pengetahuan kematian termasuk alam Kubur, alam Barzah,

[52]Tim Review, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya : UINSA Press, 2014),30.
[53]Ibid., 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alam Akhirat. Dari Ilahiyat misalnya pengetahui tentang nama dan sifat Allah. Dari Nubbuwat misalnya tentang mukjizat dari Allah untuk para Rasul dan Kitab dari Allah untuk para Rasul juga. Dari Ruhaniyat ada pengetahuan mengenai alam ghaib tentang malaikat, Jin, Iblis. Dan dari Sam'iyat ada pengetahuan tentang alam akhirat dan alam kubur.

2. **Syari'ah**

Dalam syair langgam yang bernialaikan ajaran Islam tentang Syari'ah, seperti *"ayo podo sholat berjamaah ganjarane langkung katah ketimbang sholat ijen nang omah"* syair ini menjelaskan untuk menjalankan sholat, dan sholat merupakan syari'ah Islam. Pada hukum Islam, Syariah itu kumpulan norma-norma untuk menata kehidupan manusia di alam dunia, seperti yang berkenaan dengan tuhan dan makhluk lainnya.[54]

Syariah juga jalan untuk menuju sebuah kebahagiaan di dunia dan akhirat, ini adalah sebuah nikmat yang Allah berikan kepada manusia. Ada dua unsur Syariah yaitu Ubudiyah dan Muamalah. Hubungan antara manusia dan Allah disebut Ubudiyah, dan hal-hal yang ada hubungan antara manusia itu dinamakan Muamalah.[55]

Ada lagi syair ajakan sholat gubahan dari langganm Caping Gunung. "Dhek jaman perjuang njur kelingan anak lanang biyen tak openi ning saiki ono ngendi, jarene wes menang keturutan sing di gadang

[54]Ibid., 32.
[55]Ibid., 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mbiyen nnggal janji ning saiki opo lali, neng gunung tak cadhongi sego jagung yen mendung tak silihi caping gunung, sukur biso nyawang nggunung deso dadi rejo bene ora ilang nggone podho loro lopo". Dari Syair ini digubah menjadi *"ojo ninggal sholat kanggo sangu nang akhirat pitulas rakaat rino wengi ojo telat, yen jejek sholate bakal jejek agamane yen ninggal sholate bakal rubuh agamane, wis nyoto sholat cagak e agomo wes nyoto sholat kuncine suwargo, muslimin sedoyo kakung putri enom lan tuo mumung tasih ono dunyo ojo ninggal sholat limo"* dan nadanya tetap Langgam Caping Gunung.

3. **Akhlak**

Dalam syair langgam *"sangu mati duduh emas rojo brono nanging iman sarto amal kang utomo"*, *"iku munu amal kanggo sangu mati mugi amal kita katambi"* " *mulo ayok jok ngant ketingkul nagmburu kasenengan dunya*" menjelaskan nilai amal saleh yang termasuk ajaran Akhlak. Secara etimologis Akhlak itu tingkah laku, budi pekerti, dan terminologisnya berarti seorang yang bertingkah laku baik yang di dorong keinginan secara sadar untuk berbuat kebaikan. Dalam Syair Kerukunan oleh Kiai Sholikin juga mengajarkan kepada masyarakat untuk selalu berbuat baik, rukun kepada siapa saja, termasuk keluarga, tetangga, teman, itu adalah akhlak yang baik. Syairnya seperti ini "*Kerukunan direkso tenan tumeko akhire zaman yen pengen gawe ketentreman ojo riko seneng*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tukaran, podo podo tunggal sak bongso mbok ojo podo suloyo podopodo tunggal sak dulur mbok ayo podo sing akur"[56]

Menurut Muhammad al-Ghazali perna mengatakan bahwa Akhlak itu sifat yang ada pada seseorang, dan sifat itu bisa menumbuhkan perbuatan yang baik tanpa berfikir terlebih dahulu. Tingkah laku baik, buruk, salah dan benar juga merupakan ahklak, hal ini dipandang dari ajaran Islam.[57]

Ruang lingkup dari pembahasan Akhlak adalah *Pertama*, berakhlak kepada Allah artinya menjalankan semua yang diperintakan dan menjauh segala yang dilarang. Mensyukuri nikmat dari Allah, mencitai Allah selalu. Mengagungkan Allah Swt sehingga mempunyai rasa malu, untuk bermaksiat. Menerimah apapun keputusan dari Allah sehingga bisa sabar, dan tidak memiliki prasangkah buruk kepada Allah Swt.[58]

Kedua, ahklak berhubungan dengan sesama manusia, apa saja itu, misalnya membantu orang, menghargai orang, menjaga sopan dan santun. *Ketiga*, akhlak berhubungan dengan alam, seperti menanam pohon untuk menjaga alam. ini dapat kita sadari bahwah unsur tanah menjadi unsur dari manusia.[59]

4. **Al-Qur'an dan Hadist**

[56]Tarno, *buku catatan pribadi*.
[57]Tim Review, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya : UINSA Press, 2016), 57.
[58]Ibid., 59
[59]Ibid., 60-61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam syair langgam *"pinaringan mukjizat kang banget mulyo rupo al-Qur'an kanggo sarana slamete manungsa"* selain itu *"ono hadist kudsi kang nerangake terhindare musbah ono telu"* dan *"wonten Hadist sampun di dawuhake ono limo manfaate mulane ojo nganti duh mamang gek ndang ayo pada tandang"* telah menjelaskan nilai Islam mengenai pengetahuan al-Qur'an dan Hadist.

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang telah diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malakat Jibril, dan jika membacanya maka dinilai ibadah. Surah as-Syu'ara pada ayat 192-195 disebutkan : "sesunggunya ini adalah wahyu Allah tuhan semesta alam dibawah turun oleh ruh setia kedalam hatimuagar engkau dapat memberi peringatan dalam bahasa Arab yang jelas"

Manusia dapat hidup dengan tuntunan al-Qur'an, karena ia adalah mukjizat Allah yang diberikan kepada manusia sebagai yang terbesar di seluruh alam. Al-Qur'an telah menjadi sumber dan sebagai pedoman hidup bagi manusia. selama 23 tahun Al-Qur'an turun dengan berangsur-angsur, pertama kali di Gua Hiro' tanggal 17 Ramadhan. Surat Al-Alaq ayat 1-5 menjadi wahyu pertama.[60]

Hadist, merupakan yang kedua dari sumber ajaran Islam, Hadist juga adalah bentuk ucapan, perbuatan nabi Muhammad Saw. Hadist biasanya di sebut Sunna, artinya kebiasaan, jalan. Lalu Sunna distilahkan sebagai semua perbuatan, perkataan, ketetapan nabi Muhammad Saw.

[60]Ibid., 79-80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunnah sering juga disebut Hadist karena memiliki pengertian yang sama yaitu ucapan, perkataan, Rasulullah Saw.[61]

C. Nilai-nilai Sosial

Cinta Kasih sesama masyarakat, sederhananya cinta kasih timbul dari paduan rasa simpati seseoran, rasa simpati ini berkembang antara laki dan permpuan, selain itu jug antara laki dan laki, wanita dan wanita. Hal ini ada pada penampilan dakwah kelompok seni Campursari Putro Santri. Adanya pertemuan antara Kiai Sholikin Yusuf serta anggota dengan para masyarakat setempat. Menjadikan hal ini sebagai ajang silaturahmi, atau perkenalan antara sesama. Adanya perhatian dari masyarakat setempat yang mau menerimah silaturahmi Kiai Sholikin Yusuf serta anggota Campursari. Hal ini menunjukkan bahwa adanya nilai Cinta kasih pada sesama masyarakat.

Cinta sesama inilah diberi istilah belas kasih untuk mengetahui bedanya cinta orang tua, cinta pria dan wanita, cinta kepada tuhan, dan cinta kepada negari. Mencintai sesama bisa berupa memberikan perhatian, memberikan kenyaman untuk memenuhi kebutuhan bersama. Hal ini ada pada penampilan dari seni Campursari Putro Santri.

memberikan perhatian sesama dengan bentuk memberikan tempat duduk kepada masyarakat yang hadir dalam peenampilan, memberikan makanan serta minuman kepada masyarakat yang hadir, memberikan sebuah kenyamanan berbentuk keamanan seperti saling menjaga barang-barang sesama. Selain itu kyai

[61]Ibid., 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga mengajak masyarakat untuk membantu pembangunan masjid setempat dengan sedekah uang. Serta oleh Kiai Sholikin Yusuf juga memberikan siraman hati untuk para masyarakatnya, memberikan penampilannya yang dibutuhkan masyarakatnya. Dan hal-hal inilah yang menjadi atau menunjukan sebuah nilai Belas kasih pada sesama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan pembahasan dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesenian Campursari memiliki sejarah yang panjang. Kesenian Campursari berawal dari sebuah kebudayaan dari bangsa timur dan barat. bangsa Timur yang di cirikan oleh budaya Jawa dan bangsa Barat dicirikan oleh budaya Barat. Dari budaya barat terlihat pada Kesenian Campursari dalam bentuk alat musik yang mempunyai nada diatonik seperti Orgen atau Keyboard, Drum, Gitar Bass, dan Kentrung. Sedangkan dalam budaya Timur terlihat seperti alat musik Gamelan yang bernada pentatonik, ada Kendang, Demung, Saron, dan Gong. Budaya Barat yang dibawah ke Indonesia oleh bangsa Portugis kemudian di kenal dengan Keroncong. Dan budaya Timur oleh orang Jawa dan dikenal dengan Karawitan Jawa. Dari perpaduan dua budaya telah tercipta Kesenian Campursari dengan karakter lebih Kepada ke Jawaannya seperti memakai bahasa lokal Jawa dan busana adat Jawa.
2. Seorang Kiai yang memliki minat dan bakat pada seni Campursari, sehingga Campursari dijadikan media untuk pengajian. Ia adalah KH. Sholikin Yusuf bersama sama anggotanya membangun seni Campursari khusus dalam bentuk religi. Memiliki ciri khan yang khusus dalam bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islami. Campursari tersebut dinamakan Campursari Putro Santri dengan alasan karena semua adalah santri, dari santri bisa menjadi Kiai, dan Kiai dulunya juga Santri. Selain itu juga karena di butuhkan dalam pengajian dengan bentuk Islami. Maka terbangun Kesenian Campursari Putro Santri di Tahun 2013 dan mengalami perkembangan pesat pada tahun 2015 hingga sekarang. Dari berganti Instrumen hingga memiliki banyak job untuk pengajian hingga keluar kota. Memiliki Visi : menciptakan dakwah bil Hikmah, dengan Ilmu, dengan syair-syair, dan dengan metode yang baik. Misi : menciptakan dakwah yang santun, lentur, menyentuh perasaan orang, bisa membuat senang, dan daapat ikut ngaji yang tersampaikan lewat Gamelan. dan Tujuan : berusaha menciptakan dakwah yang menurut Al- Qur'an dalam surat An- Nahl, mengajaklah kamu dijalan tuhanmu dengan ilmu, dengan hikmah dan dengan ucapan yang baik, perilaku yang baik termasuk dengan syair Islami, dan metode yang terbaik, santun, menyenangkan, dan orang bisa sadar.

3. Dalam Kesenian Campursari Putro Santri oleh KH. Sholikin Yusuf ada nilai-nialai Islam yang terkandung di dalamnya. Seperti Syair-syair Lelagon Suluk iringan Palaran, *"Wajibe manungso gesang, manembah marang gusti maha suci"*, mengajaran tentang ajaran Islam Akidah meyakini tuhan yang wajib di sembah yaitu Allah Swt. Dalam syair langgam yang bernialaikan ajaran Islam tentang Syari'ah, seperti *"ayo podo sholat berjamaah gnjarane langkung katah ketimbang sholat ijen nang omah"* syair ini menjelaskan untuk menjalankan sholat, dan sholat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan Syari'at Islam. Serta memiliki nilai sosial seperti Cinta Kasih dan Belas kasih kepada sesama, berbagi makanan, berbag tempat duduk dan saling bersilaturahmi. Peralatan dalam Kesenian Campursari Putro Santri Gamelan Campursari yang telah di rancang serta Keybord, Bass, Drum, Gitar dan Kentrung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat di kemukakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Membuka regenerasi pencinta Kesenian Campursari yang dibekali dengan nlai-nilai Islam. Sehingga anak-anak suka dan dapat melestarikan serta bisa menjadi regenerasi Kesenian Campursari Putro Santri.
2. Lebih dikenalkan lagi Kesenian Campursari Putro Santri kepada Masyarakat karena Kelompok ini memiliki ciri khas yang religi dan Islami. Sebagai media dakwah dan sebagai sarana menngkatkan perkembangan kesenian Islami di daerahnya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: PT. LOGOS WACANA ILMU, 1999.

Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Asmuni, Yusran. *Dirasah Islamyah i.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

dkk, Labib. *Mengenal Tuhan.* tt: Dua Putra Press, 2002.

Farkhoni, Alfah. *Kelompok Sen Kridosiwo Dusun Gondangan Desa Tawangsari Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan lmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Ferdiansyah, Farabi. *Mengenal secara mudah dan lengkap kesenian Kawaritan Gamelan Jawa.* Yogyakarta: Graha llmu, 2010.

Hasbullah, Moeflich. *Islam dan Transformasi Masyrakat Nusantara kajian sosiologis Indonesia.* Depok: KENCANA, 2017.

Ihromi, T.O. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996.

John M. Echols, Hasan Shadily. *Kamus Inggris ndonesia.* Jakarta: Gramedia, 2000.

Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi 1.* Jakarta: UI-Press, 2010.

Lisbianto, Herry. *Musik Keroncong.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Mahmud, Ahmad. *Dkawah Islam.* Bogor: Pustaka Thariqul zzah, 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Priyadi, Sugeng. *Sejarah Lokal Konsep, Metode dan Tantangannya.* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.

Review, Tim. *Pengantar Studi Islam.* Surabaya: UINSA Press, 2014.

—. *Pengantar Studi Islam.* Surabaya: UINSA Press, 2016.

Santosa, Hadi. *Gamelan Jawa Tuntunan Menabuh Gamelan.* Semarang: Dahara Prise, 1986.

Sjarkawi. *Pembentukan kepribadian anak.* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Susanto, Dwi. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Surabaya: UINSA Press, 2014.

Sumber Skripsi :

Farkhoni, Alfah, *Kelompok Seni Kridosiwo Dusun Gondangan Desa Tawangsari Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Sumber Wawancara :

Herman Adi, Wawancara. 11 Mei 2020.

Huda Prastyo, Wawancara. 11 Mei 2020.

KH. Sholikin Yusuf, Wawancara. 11 Mei 2020.

Pak Tarno, Wawancara. 11 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id